



KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA

Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Menara Kadin Indonesia Lt.24 dan 29, Jalan H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950 Indonesia
Tel. (62-21) 5274484 (Hunting), Email: sekretariat@kadin.id
www.kadin.id

Jakarta, 16 April 2026

Nomor : 1469/SKI/IV2026

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Undangan Kadin Indonesia *Strategic Response Meeting* dalam Rangka Perumusan Sikap Strategis Dunia Usaha

Kepada Yth.

1. **Bapak Bobby Gafur Umar, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi, dan Lingkungan Hidup, Kadin Indonesia**
2. **Bapak Eka Satria, Wakil Ketua Umum Bidang Investasi, Kadin Indonesia**
3. **Bapak Tony Wenas, Wakil Ketua Umum Bidang Hilirisasi, Kadin Indonesia**
4. **Bapak Aryo Djojohadikusumo, Wakil Ketua Umum Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, Kadin Indonesia**
5. **Bapak Dharsono Hartono, Wakil Ketua Umum Bidang Lingkungan Hidup, Kadin Indonesia**
6. **Bapak Akbar Djohan, Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Hilirisasi Komoditas Besi dan Baja, Kadin Indonesia**
7. **Bapak/Ibu Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)**
8. **Bapak/Ibu Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO)**
9. **Bapak/Ibu Ketua Umum Asosiasi Pemusaha Ritel Indonesia (APRINDO)**
10. **Bapak/Ibu Ketua Umum Asosiasi Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)**
11. **Bapak/Ibu Ketua Umum Indonesia National Shipowner Association (INSA)**
12. **Bapak/Ibu Ketua Umum Asosiasi Industri Olefin Aromatik Dan Plastik Indonesia (INAPLAS)**

di Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan. Semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam rangka menyikapi dinamika geopolitik dan geoekonomi global yang berkembang pesat serta dampaknya terhadap stabilitas energi, sektor keuangan, dan keberlangsungan aktivitas dunia usaha nasional, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia memandang perlu untuk merumuskan respons strategis yang terkoordinasi, terukur, dan berbasis pada kondisi riil di masing-masing sektor usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk berkenan hadir dalam ***Kadin Indonesia Strategic Response Meeting (Roundtable)***, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : **Senin, 20 April 2026**

Waktu : **Pukul 14.00-16.00 WIB (±120 menit)**

Tempat : **Menara Kadin Indonesia Lt. 29**

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta

Pertemuan ini akan dipimpin langsung oleh Ketua Umum Kadin Indonesia, Bapak Anindya Novyan Bakrie, dan dilaksanakan dalam format diskusi terbatas (*roundtable discussion*) yang melibatkan para Wakil Ketua Umum Koordinator, Wakil Ketua Umum, serta Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia bidang terkait, dengan tujuan untuk:



1. Mendengar secara langsung pandangan dan penyikapan sektoral atas dampak perkembangan geopolitik dan geoekonomi global;
2. Mengidentifikasi implikasi kebijakan mitigasi pemerintah terhadap operasional dunia usaha di sektor terkait;
3. Menghimpun masukan strategis dari dunia usaha mengenai kebutuhan mendesak dalam 30–60 hari ke depan; dan
4. Merumuskan posisi resmi Kadin Indonesia yang terstruktur dan berbasis fakta sektoral untuk disampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai rekomendasi dan advokasi kebijakan.

Sejalan dengan hal tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk:

1. Hadir secara langsung dalam sesi yang telah dijadwalkan;
2. Mengundang dan menghadirkan Wakil Ketua Umum terkait dan perwakilan asosiasi yang merupakan anggota luar biasa yang relevan sesuai lingkup koordinasi Bapak/Ibu; dan
3. Menyiapkan pandangan sektoral yang komprehensif dengan mengacu pada Kerangka Acuan Kerja (TOR) terlampir, khususnya *guiding questions* yang telah disusun.

Mengingat pentingnya pertemuan ini dalam merumuskan arah dan langkah strategis Kadin Indonesia, kami sangat mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu. Untuk konfirmasi kehadiran serta informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi kami, Pipin Moh. Saeful Arifin (0811-8886-588) atau Saudara Yuri Harya Hidayat (0816-1829-987).

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia
Direktur Eksekutif



Pipin Moh. Saeful Arifin *pa*

Tembusan kepada Yth.:

1. Ketua Umum Kadin Indonesia
2. Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang OKP Kadin Indonesia
3. Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia
4. Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia
5. Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia
6. Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia



Lampiran

KERANGKA ACUAN (TOR) KADIN INDONESIA STRATEGIC RESPONSE MEETING 20 April 2026

BAGIAN I — PEDOMAN UMUM

A. Deskripsi Kegiatan

| | |
|-------------------------|---|
| Penyelenggara | Kadin Indonesia — atas arahan Ketua Umum Anindya N. Bakrie, difasilitasi oleh Chairman's Office, Sekretariat Kadin Indonesia, dan Kadin Indonesia Institute (KII) |
| Jadwal | 20 April 2026 |
| Durasi per Sesi | 120 menit (2 jam) |
| Format Diskusi | Roundtable Discussion |
| Peserta per Sesi | Ketua Umum Kadin Indonesia + 1 WKUK + WKU terkait + Asosiasi yang merupakan Anggota Luar Biasa relevan |
| Output Akhir | Dokumen Posisi Resmi Kadin Indonesia untuk rekomendasi dan advokasi kepada pemerintah |

B. Latar Belakang & Tiga Dampak Kritis Geoekonomi

Eskalasi konflik Timur Tengah sejak 28 Februari 2026 — yang dipicu oleh dinamika AS-Israel-Iran — telah menciptakan *triple shock* pada ekonomi nasional: harga minyak Brent melampaui USD 116/barel, nilai tukar rupiah menyentuh Rp17.000 per USD, dan arus modal keluar dari pasar obligasi mencapai USD 0,41 miliar.

Kondisi ini memicu tiga dampak kritis terhadap arsitektur industri nasional:

| # | Dampak | Deskripsi |
|---|-----------------------------------|--|
| 1 | Volatilitas Harga Energi | Guncangan harga minyak dan gas dunia bertransmisi langsung pada pembengkakan biaya transportasi, manufaktur, dan harga konsumen akhir di seluruh sektor yang bergantung pada impor. |
| 2 | Disrupsi Rantai Pasok | Restriksi pelayaran dan pengalihan rute di Selat Hormuz mengeskalasi biaya logistik dan lead time pada rantai pasok ekspor-impor Indonesia, menggerus daya saing manufaktur secara langsung. |
| 3 | Ketidakpastian Pasar Modal | Sentimen risk-off global mempengaruhi selera investasi (FDI), menekan nilai tukar Rupiah, dan mempersempit ruang fiskal bagi pemerintah maupun ekspansi dunia usaha. |

Sebagai respons mitigasi, **Pemerintah** telah mengumumkan **lima kebijakan**:

- WFH satu hari/pekan bagi ASN, diimbau kepada swasta dan BUMN — dengan pengecualian untuk pelayanan publik, manufaktur, dan sektor strategis.



- Pembatasan BBM bersubsidi: maks. 50 liter/kendaraan/hari (Pertalite & Biosolar) tanpa kenaikan harga; pengawasan via MyPertamina.
- Efisiensi anggaran K/L: penghematan bertahap Rp80 triliun untuk menahan defisit APBN di bawah 3% PDB.
- Penguatan mandat Biodiesel B50: akselerasi bauran biodiesel demi kemandirian energi nasional.
- Penyesuaian program MBG: Makan Bergizi Gratis menjadi 5 hari/pekan dengan estimasi penghematan Rp20 triliun.

C. Tujuan Strategis

- Mendapatkan data dan mendengar secara komprehensif penyikapan WKUK, asosiasi, dan pelaku usaha atas eksposur gejolak geopolitik terhadap ketahanan sektor masing-masing.
- Mengidentifikasi implikasi riil dari kebijakan mitigasi pemerintah terhadap operasional bisnis sektoral.
- Menghimpun masukan dunia usaha terkait kebutuhan intervensi mendesak dalam rentang 30–60 hari ke depan.
- Mengonsolidasikan rumusan posisi resmi Kadin Indonesia berbasis data sektoral sebagai rekomendasi dan advokasi kepada pemerintah.

D. Peta Jalan 90 Hari (April – Juni 2026)

Rangkaian pertemuan ini adalah Fase 1 dari peta jalan tiga-fase menuju advokasi kebijakan yang konkret:

FASE 1 — DEFINE & MOBILIZE | April 2026

- April: 12 sesi Strategic Response Meeting bersama setiap WKUK — memetakan pain points dan menyatukan suara sektoral.
- Akhir April: SKI dan KII memvalidasi seluruh data yang diserahkan WKUK dan mengkompilasi menjadi Market Impact Assessment.
- Akhir April: Finalisasi draf rekomendasi kebijakan dan penentuan Menko prioritas untuk advokasi.

FASE 2 — FORMULATE & ADVOCATE | Mei 2026

- High-Level Meeting dengan Menko terkait: Ketua Umum menyerahkan secara resmi Dokumen Posisi Strategis Kadin Indonesia.
- Akselerasi mekanisme dukungan konkret bagi UMKM yang terdampak kenaikan biaya input.
- (Opsional) Pilot project Digital Coordination Platform untuk pemantauan isu secara real-time.

FASE 3 — LAUNCH & COMMUNICATE | Juni 2026

- Publikasi 3–5 program prioritas hasil advokasi kepada dunia usaha.
- Peluncuran Policy Adoption Track: matriks pemantauan sejauh mana rekomendasi Kadin diadopsi ke dalam kebijakan pemerintah.
- (Opsional) Penyelenggaraan Indonesia Business Resilience Forum sebagai wujud kepemimpinan pemikiran Kadin di masa ketidakpastian.



E. Format & Susunan Acara (120 Menit)

Kegiatan dalam bentuk *roundtable discussion* dengan susunan sebagai berikut:

| Durasi | Sesi | Keterangan |
|--------|------------------|---|
| 15' | Pembukaan | Ketua Umum menyampaikan framing situasi gejolak geopolitik, brief kondisi makroekonomi terkini, dan tujuan pertemuan. |
| 85' | Roundtable | Diskusi terbuka seluruh peserta dipandu Guiding Questions dan berbasis data. |
| 10' | Sintesis | Merumuskan poin-poin posisi utama: stance WKUK dan asosiasi terhadap situasi dan kebijakan pemerintah. |
| 10' | Penutup & Arahan | Ketua Umum merespons poin utama dan menyampaikan langkah lanjut Kadin Indonesia. |
| 120' | TOTAL | |

F. Guiding Questions

Seluruh peserta dimohon menyiapkan pandangan berdasarkan tiga kluster pertanyaan berikut. Jawaban dari 12 sesi akan dikompilasi oleh SKI dan KII sebagai posisi resmi Kadin Indonesia dan disampaikan kepada pemerintah.

Kluster 1 — Penyikapan terhadap Gejolak Geopolitik

1. Sejauh mana gejolak geopolitik Timur Tengah saat ini berdampak pada usaha dan sektor Anda — dari sisi biaya energi, rantai pasok, permintaan, atau nilai tukar?
2. Apakah sektor Anda melihat ini sebagai tekanan jangka pendek, atau ada risiko struktural jangka menengah yang lebih dalam?

Kluster 2 — Penyikapan terhadap Kebijakan Mitigasi Pemerintah

1. Dari lima kebijakan mitigasi yang telah diumumkan pemerintah, mana yang paling berdampak pada operasional bisnis di sektor Anda — positif maupun negatif?
2. Apakah ada kebijakan yang perlu disesuaikan, dikecualikan, atau diperkuat agar tidak kontraproduktif bagi sektor Anda?

Kluster 3 — Harapan dan Langkah Konkret

1. Apa yang paling dibutuhkan sektor Anda dari pemerintah dalam 30–60 hari ke depan?
2. Apa yang bisa Kadin Indonesia lakukan secara konkret untuk mendampingi sektor Anda menavigasi situasi ini?
3. Apa sikap utama Kadin Indonesia yang Anda harapkan dalam merespons situasi ini?



G. Output & Deliverables

Rangkaian ini dirancang menghasilkan lima deliverables eksekutif yang saling terhubung:

| # | Deliverable | Keterangan |
|---|------------------------------|--|
| 1 | Data Sektoral | Data per sektor sesuai kebutuhan Strategic Response Meeting (lihat bagian II). WKUK, WKU, dan/atau asosiasi diperbolehkan menambahkan data penunjang yang akurat dan relevan dengan topik. Data diserahkan kepada SKI dan KII sebelum meeting. |
| 2 | Notulensi Terstruktur | Jawaban sektoral atas setiap Guiding Question, posisi sektoral WKUK, dan 3-5 inisiatif tindak lanjut, disintesis pada sesi Sintesis oleh WKUK — diserahkan kepada SKI dan KII pada hari yang sama di sesi Strategic Response Meeting. |
| 3 | Rekomendasi | Agregasi 12 sesi oleh SKI dan KII menjadi dokumen rekomendasi Kadin Indonesia — bahan paparan Ketua Umum kepada Presiden dan Menko terkait. |
| 4 | Policy Adoption Track | Matriks pemantauan sejauh mana rekomendasi Kadin diadopsi ke dalam kebijakan pemerintah pasca High-Level Meeting. |
| 5 | Unified Messaging | Materi komunikasi publik yang memastikan dunia usaha dan pasar melihat Kadin sebagai penggerak arah ekonomi nasional. |



BAGIAN II — INSTRUKSI SPESIFIK & KEBUTUHAN DATA PER WKUK

Setiap WKUK **diwajibkan** membawa WKU, Kepala Badan, dan Asosiasi terkait, serta membawa **data** dan **target** berikut. **Dokumen data dan target** ini berfungsi sebagai **pre-work brief** yang harus disiapkan dan dikirimkan ke penghubung setiap WKUK **sebelum** sesi berlangsung.

Catatan Penting: Integritas Data

! Seluruh WKUK, WKU, dan asosiasi dilarang menyampaikan asumsi tanpa dukungan angka riil berbasis data. Setiap klaim dampak, perkiraan biaya, atau proyeksi wajib disertai sumber dan metodologi yang dapat diverifikasi. Data yang tidak valid dan akurat tidak akan dimasukkan dalam Dokumen Posisi Resmi Kadin Indonesia.

Kluster 1: Pertahanan Akar Rumput & UMKM

WKUK 1 Organisasi, Komunikasi & Pemberdayaan Daerah — Bpk. Erwin Aksa

Kluster: Kluster 1

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Laporan kesiapan Kadin Daerah sebagai agregator program nasional (jumlah Kadin daerah aktif, kapasitas SDM, mekanisme pelaporan yang ada). |
| Target Inisiatif | Bangun mekanisme eskalasi isu real-time (Kadin Crisis Center) untuk memantau kelangkaan rantai pasok daerah secara sistematis. |

WKUK 2 Koperasi dan UMKM — Bpk. H. A. M. Nurdin Halid

Kluster: Kluster 1

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Persentase lonjakan biaya produksi dan logistik di sektor UMKM akibat pembatasan BBM dan kurs Rp17.000/USD. Estimasi jumlah UMKM yang terancam menutup usaha dalam 30–60 hari ke depan jika tidak ada intervensi. |
| Target Inisiatif | Eksekusi program MSME Cost Support melalui percepatan akses kredit dan usulan penundaan kewajiban pajak. |

WKUK 3 Sosial — Ibu Dyah Anita Priharsari

Kluster: Kluster 1

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Pemetaan titik-titik padat karya yang paling rentan terhadap inflasi barang pokok. |
| Target Inisiatif | Skema operasi bantuan sosial berbasis burden-sharing dari anggota Kadin. |

Kluster 2: Penyelamatan Sektor Riil, Logistik & Hukum

WKUK 4 Perekonomian — Bpk. Franky O. Widjaja

Kluster: Kluster 2

| | |
|-----------------------|--|
| Kebutuhan Data | Kalkulasi persentase penurunan margin industri secara riil akibat gejala geopolitik. Pemetaan nilai proyek yang terancam gagal atau tertunda akibat pemotongan anggaran K/L Rp80 triliun. |
|-----------------------|--|



| | |
|-------------------------|--|
| Target Inisiatif | Susun 'Pakta Stabilitas Tenaga Kerja' sebagai instrumen negosiasi agar industri padat karya mendapat pengecualian kebijakan. |
|-------------------------|--|

WKUK 5 Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan — Ibu Carmelita Hartoto

Kluster: Kluster 2

| | |
|-------------------------|---|
| Kebutuhan Data | Estimasi tambahan biaya pengiriman (waktu dan ongkos) akibat penghindaran rute Selat Hormuz dan pembatasan BBM subsidi. Data rute logistik esensial yang paling terdampak. |
| Target Inisiatif | Ajukan usulan formal pengecualian operasional untuk jalur logistik esensial kepada kementerian terkait. |

WKUK 6 Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana — Bpk. M. Azis Syamsuddin

Kluster: Kluster 2

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Inventarisasi kontrak-kontrak bisnis yang berisiko mengalami gagal bayar atau klaim force majeure akibat kondisi geopolitik. |
| Target Inisiatif | Inisiasi reformasi struktural untuk memodernisasi UU Kadin 1987 guna memperkuat perlindungan UMKM secara legal. |

WKUK 7 Politik dan Keamanan — Bpk. Bambang Soesatyo

Kluster: Kluster 2

| | |
|-------------------------|---|
| Kebutuhan Data | Peta posisi fraksi-fraksi di parlemen terkait paket kebijakan mitigasi pemerintah. |
| Target Inisiatif | Sinkronisasi komunikasi ke parlemen agar kelima kebijakan mitigasi pemerintah tidak mematikan daya tahan sektor swasta. |

Kluster 3: Katalisator Peluang & Energi

WKUK 8 Investasi, Hilirisasi, Energi & Lingkungan — Bpk. Bobby Gafur Umar

Kluster: Kluster 3

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Peta kapasitas pasokan sawit dan kesiapan rantai industri untuk memenuhi mandat B50. Proyeksi investasi di sektor hilirisasi komoditas dalam 90 hari ke depan. |
| Target Inisiatif | Akselerasi hilirisasi komoditas strategis; pimpin inisiatif 'Private Sector Energy Diet' — penyesuaian WFH industri secara mandiri tanpa mengorbankan utilitas pabrik. |

WKUK 9 Pangan — Bpk. Mulyadi Jayabaya

Kluster: Kluster 3

| | |
|-----------------------|---|
| Kebutuhan Data | Data kapasitas tonase pasokan pangan lokal (beras, sayur, lauk pauk) dari Kadin Daerah. |
|-----------------------|---|



| | |
|-------------------------|---|
| Target Inisiatif | Kunci integrasi asosiasi pangan Kadin sebagai penyuplai utama program Makan Bergizi Gratis 5 hari/pekan, agar anggaran langsung berputar di ekonomi daerah. |
|-------------------------|---|

WKUK 10 Pembangunan Manusia & Kebudayaan — Ibu Shinta Widjaja Kamdani

Kluster: Kluster 3

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Estimasi ancaman gelombang PHK atau dirumahkannya pekerja dalam 30–60 hari ke depan. |
| Target Inisiatif | Eskalasi program penciptaan lapangan kerja dan kewirausahaan pemuda (Youth Entrepreneurship) yang ditautkan dengan sektor dengan pertumbuhan tinggi. |

Kluster 4: Navigasi Global & Neraca Perdagangan

WKUK 11 Luar Negeri — Bpk. James T. Riady

Kluster: Kluster 4

| | |
|-------------------------|--|
| Kebutuhan Data | Data sentimen investasi global terkini dan estimasi potensi penurunan FDI ke Indonesia dalam skenario eskalasi konflik berlanjut. |
| Target Inisiatif | Kampanyekan secara proaktif narasi bahwa Indonesia adalah 'Basis Pasokan Netral dan Stabil' untuk mengamankan kepercayaan investor global. |

WKUK 12 Pengembangan Ekspor — Bpk. Juan Permata Adoe

Kluster: Kluster 4

| | |
|-------------------------|---|
| Kebutuhan Data | Data kapasitas ekspor terkini dan estimasi tambahan lead time yang terdampak krisis rantai pasok global. |
| Target Inisiatif | Rumuskan strategi untuk menangkap momentum lonjakan harga komoditas utama (sawit, nikel, batu bara) guna mendongkrak devisa negara. |

"Jendela kepemimpinan strategis kita terbuka sekarang. Setiap hari tanpa tindakan adalah peluang yang hilang. Bapak/Ibu tidak diundang ke ruangan ini untuk sekadar membacakan keluhan — melainkan untuk membuktikan bahwa Kadin Indonesia siap mengeksekusi penyelamatan ekonomi. Saya tunggu ketajaman data dan komitmen eksekusi Anda."

Instruksi Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie